

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan analisis sentimen review aplikasi Netflix pada Google Play Store, menggunakan algoritma Support Vector Machine (SVM) dan K-Nearest Neighbor (KNN), dapat disimpulkan bahwa algoritma KNN menunjukkan performa yang cukup baik pada beberapa kelas sentimen, khususnya sentimen negatif dan netral, namun akurasi keseluruhan masih rendah yaitu sekitar 74% dengan nilai *precision*, *recall*, dan *f1-score* yang tidak merata di semua kelas. Sementara itu, algoritma SVM menunjukkan performa yang jauh lebih baik dengan akurasi tinggi sebesar 95,8% serta nilai *precision*, *recall*, dan *f1-score* yang konsisten pada ketiga kelas sentimen, sehingga lebih stabil dan andal dalam klasifikasi. Selain itu, penerapan metode *k-fold cross-validation* turut meningkatkan validitas hasil penelitian dengan memastikan performa model pada berbagai pembagian data. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa SVM memperoleh rata-rata akurasi sebesar 90,87% dengan kestabilan performa yang baik, sedangkan KNN hanya mencapai rata-rata akurasi sekitar 60,86% dengan hasil yang cenderung fluktuatif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa algoritma SVM lebih unggul dibandingkan KNN dalam menganalisis sentimen ulasan pengguna aplikasi Netflix.

Penerapan *cross-validation* terbukti meningkatkan validitas hasil evaluasi dengan meminimalkan risiko *overfitting* dan memberikan gambaran performa yang lebih objektif. Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa SVM lebih cocok digunakan pada kasus analisis sentimen ini karena kestabilan dan tingkat akurasi yang tinggi, sementara KNN memerlukan optimasi lebih lanjut, khususnya dalam mengklasifikasikan sentimen positif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan dataset yang lebih besar dan beragam agar model dapat mempelajari variasi bahasa dan konteks ulasan yang lebih luas.

2. Perlu dilakukan pengujian dan perbandingan dengan algoritma lain seperti Random Forest, XGBoost, atau model berbasis *deep learning* (LSTM, BERT) untuk mengetahui performa pada analisis sentimen yang serupa.
3. Implementasi sistem analisis sentimen secara *real-time* pada ulasan Google Play Store dapat menjadi pengembangan lanjutan sehingga hasil analisis dapat dimanfaatkan langsung oleh pengembang aplikasi untuk perbaikan layanan.

